

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH



**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LKjIP) TAHUN 2018**

**DINAS PEKERJAAN UMUM
BINA MARGA DAN CIPTA KARYA
PROVINSI JAWA TENGAH**

**Semarang
2019**

Kata Pengantar

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas anugerah dan Karunia-Nya, kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018. LKj Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya Tahun 2018 merupakan bentuk komitmen nyata Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagaimana diamanatkan dalam PP Nomor 8 Tahun 2016 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah yang diatur kemudian dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan secara teknis diatur dalam Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

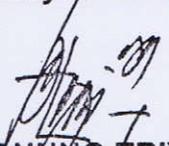
LKj IP adalah wujud pertanggungjawaban pejabat publik kepada masyarakat tentang kinerja lembaga pemerintah selama satu tahun anggaran. Kinerja Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya telah diukur, dievaluasi, dianalisis dan dijabarkan dalam bentuk LKj Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya.

Tujuan penyusunan LKj IP ini adalah untuk menggambarkan penerapan Rencana Strategis (Renstra) dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya, serta keberhasilan capaian sasaran saat ini untuk percepatan dalam meningkatkan kualitas capaian kinerja yang diharapkan pada tahun yang akan datang. Melalui penyusunan LKj IP ini juga dapat memberikan gambaran penerapan prinsip-prinsip *good governance*, yaitu dalam rangka mewujudkan transparansi dan akuntabilitas di lingkungan pemerintah.

Demikian LKj IP ini kami susun semoga menjadi bahan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya untuk peningkatan kinerja di masa mendatang.

Semarang,

**Plt. Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina
Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah**


Dr. Ir. A.R. HANUNG TRIYONO, M.Si.

Pembina Tingkat I

NIP. 19661129 199203 1 005

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Bab I Pendahuluan	
A. Gambaran Umum Organisasi	1
B. Fungsi Strategis Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah.....	5
C. Permasalahan Utama yang Dihadapi Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah	6
Bab II Perencanaan Kinerja	
A. Perencanaan Strategis.....	8
a. Visi Provinsi Jawa Tengah	8
b. Misi Provinsi Jawa Tengah.....	8
c. Tujuan.....	9
d. Sasaran.....	9
B. Perjanjian Kinerja 2018	10
Bab III Akuntabilitas Kinerja Tahun 2018	
A. Capaian Kinerja Organisasi	13
B. Realisasi Anggaran.....	28
Bab IV Penutup	
A. Tinjauan Umum Capaian Kinerja Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah	29
B. Strategi untuk Peningkatan Kinerja di masa Datang.....	31

BAB I

PENDAHULUAN

Gambaran Umum Organisasi

Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah, dibentuk berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Tengah, No. 59 tahun 2016, tanggal 15 Desember 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah Provinsi Jawa Tengah. Tugas pokok Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya adalah membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum sub urusan jalan, air minum, persampahan, air limbah, drainase, permukiman, bangunan gedung, penataan bangunan dan lingkungannya dan jasa konstruksi yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Daerah.

Untuk melaksanakan Tugas Pokok sebagaimana dimaksud di atas, Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya menyelenggarakan fungsi :

- 1) Perumusan kebijakan di bidang rancang bangun dan pengawasan, pelaksana jalan serta sarana prasarana permukiman dan bangunan gedung;
- 2) Pengoordinasian kebijakan bidang rancang bangun dan pengawasan pelaksana jalan serta sarana prasarana permukiman dan bangunan gedung;
- 3) Pelaksanaan kebijakan di bidang rancang bangun dan pengawasan pelaksana jalan serta sarana prasarana permukiman dan bangunan gedung;
- 4) Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang rancang bangun dan pengawasan, pelaksana jalan serta sarana prasarana permukiman dan bangunan gedung;
- 5) Pelaksanaan dan pembinaan administrasi dan kesekretariatan kepada seluruh unit kerja di lingkungan Dinas; dan
- 6) Pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Gubernur, sesuai dengan tugasnya.

Adapun Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya Prov. Jawa Tengah dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya didukung oleh PNS sejumlah 781 orang, keadaan per 31 Desember 2018 sebagai berikut :

- Berdasarkan Tingkat Pendidikan :

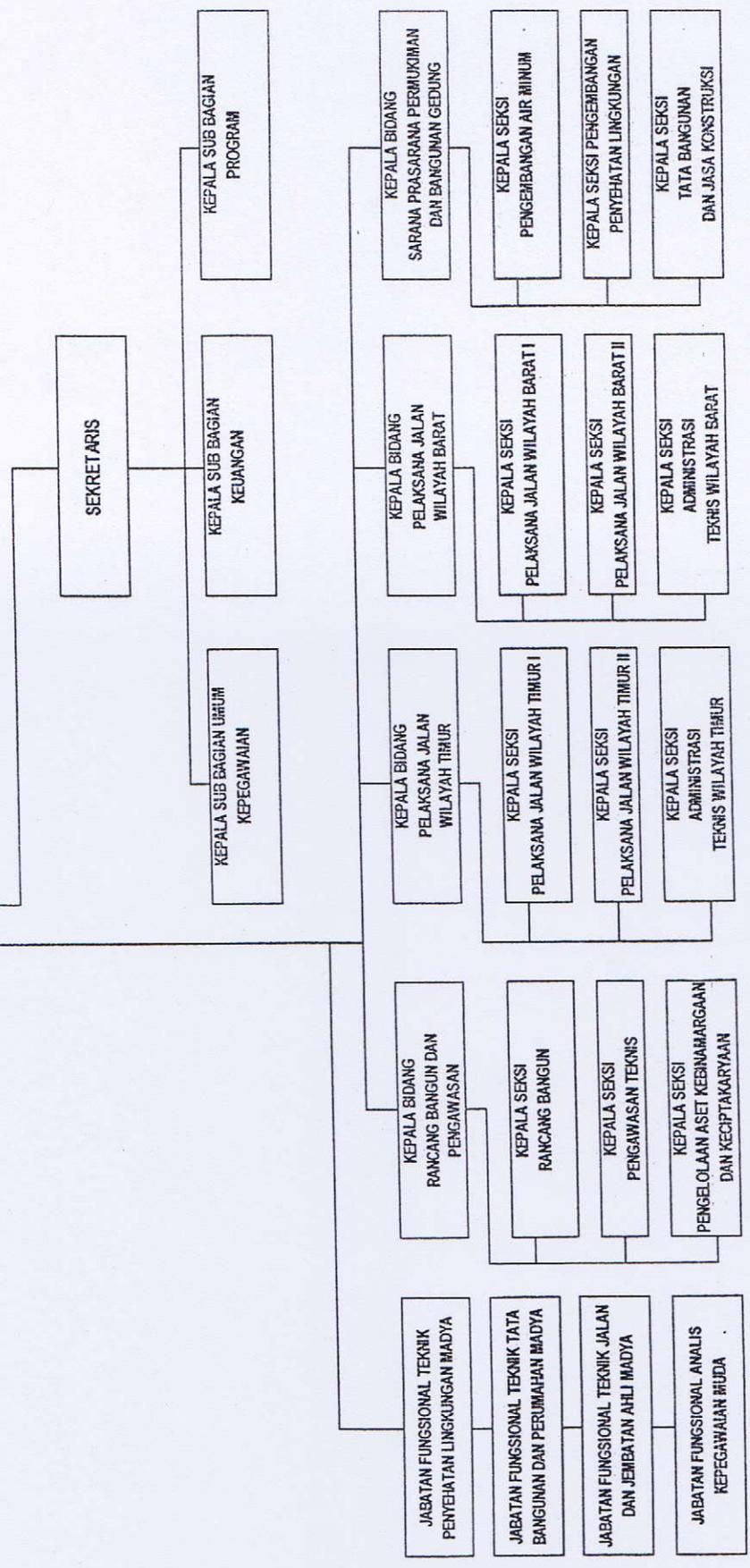
1. Doktor (S3) : 1 Orang
2. Pasca Sarjana (S2) : 73 Orang
3. Sarjana (S 1) : 187 Orang
4. D 3 : 55 Orang
5. SLTA/Sederajat : 329 Orang
6. SLTP/Sederajat : 81 Orang
7. SD/ Sederajat : 55 Orang

- Berdasarkan Golongan Kepegawaian :

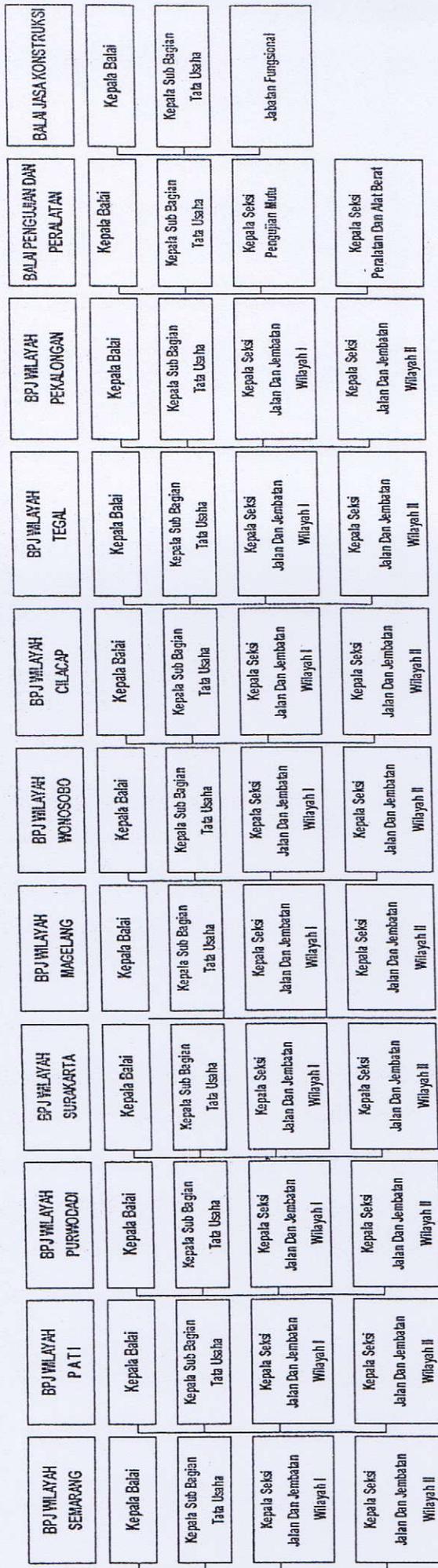
- | | | |
|----------|---------|-------------|
| Golongan | : IV /c | : 1 Orang |
| | IV /b | : 10 Orang |
| | IV /a | : 39 Orang |
| | III /d | : 87 Orang |
| | III /c | : 103 Orang |
| | III /b | : 140 Orang |
| | III /a | : 68 Orang |
| | II /d | : 102 Orang |
| | II /c | : 158 Orang |
| | II /b | : 19 Orang |
| | II /a | : 50 Orang |
| | I /d | : 1 Orang |
| | I /c | : 0 Orang |
| | I / b | : 2 Orang |
| | I /a | : 1 Orang |

KEPALA DINAS
PEKERJAAN UMUM BINA MARGA
DAN CIPTAKARYA
PROVINSI JAWA TENGAH

STRUKTUR ORGANISASI
DINAS PEKERJAAN UMUM BINA MARGA DAN
CIPTA KARYA
PROVINSI JAWA TENGAH



STRUKTUR ORGANISASI BALAI PELOKASANA TEKNIS JALAN DINAS PU BINA MARGA DAN CIPTA KARYA WILAYAH



... untuk mendukung tupoksi tersebut Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya memiliki sarana dan prasarana yang terdiri dari :

NAMA BIDANG BARANG	JUMLAH BARANG
TANAH	4.670
ALAT-ALAT BESAR	496
ALAT-ALAT ANGKUT	163
ALAT-ALAT BENGKEL	20
ALAT-ALAT PERTANIAN	28
ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA	6.255
ALAT STUDIO DAN KOMUNIKASI	163
ALAT KEDOKTERAN	-
ALAT LABORATORIUM	613
ALAT KEAMANAN	5
BANGUNAN GEDUNG	152
BANGUNAN MONUMEN	1
JALAN DAN JEMBATAN	2.136
BANGUNAN AIR IRIGASI	2.690
INSTALASI	2
JARINGAN	-
BUKU DAN PERPUSTAKAAN	2.088
BARANG BERCORAK KEBUDAYAAN	26
HEWAN TERNAK SERTA TANAMAN	-
BANGUNAN GEDUNG	17
BANGUNAN MONUMEN	-
JUMLAH	19.525

Fungsi Strategis Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya

Berdasarkan pada tugas pokok dan fungsi Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya dimaksud, maka Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya secara umum memiliki fungsi strategis yaitu : mewujudkan tingkat pelayanan infrastruktur jalan yang handal dan ramah lingkungan, peningkatan cakupan pelayanan air minum perkotaan, pedesaan dan sanitasi serta fasilitas pengembangan usaha jasa konstruksi.

Untuk mewujudkan fungsi strategis tersebut Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya memiliki tanggung jawab dalam kaitan dengan penggunaan sumber daya, yaitu :

1. Meningkatkan kinerja pelayanan jalan;

Meningkatkan kualitas jalan dan jembatan sesuai dengan standarisasi jalan provinsi sebagai jalan kolektor sekunder;

Meningkatkan kapasitas jalan dan jembatan untuk melayani pertumbuhan lalu lintas;

Meningkatkan sarana prasarana pendukung kebinamargaan sesuai dengan kebutuhan untuk peningkatan kinerja penanganan jalan;

Meningkatkan efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan pelayanan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya sesuai tupoksi;

Membangun sistem layanan air minum dan sanitasi dengan pendekatan regional;

Melakukan sertifikasi hasil uji peningkatan pelayanan informasi konstruksi dan pembinaan jasa konstruksi.

Permasalahan utama yang dihadapi Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya sebagai berikut :

Masih adanya jalan dan jembatan yang kondisinya rawan mengalami penurunan kualitas serta ruas jalan yang berpotensi longsor;

Adanya ruas jalan yang kondisi tanah dasarnya ekspansif (kembang susut tinggi), berpotensi longsor, rawan banjir dan rawan kecelakaan;

Masih banyaknya jalan dan jembatan yang belum sesuai standar kapasitas sebagai jalan kolektor;

Masih kurangnya sarana prasarana kebinamargaan, ketersediaan data kondisi dan dokumen perencanaan sertabelum optimalnya pengawasan pelaksanaan konstruksi untuk mendukung peningkatan kualitas penanganan jalan dan jembatan;

Belum optimalnya cakupan pelayanan kualitas air minum dan sanitasi di Provinsi Jawa Tengah;

Masih rendahnya kualitas dan kompetensi pelaku jasa konstruksi dan belum optimalnya ketersediaan informasi jasa konstruksi.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan Strategis

Perencanaan strategis adalah proses yang dilakukan suatu organisasi untuk menentukan strategi atau arahan, serta mengambil keputusan untuk mengalokasikan sumber dayanya (termasuk modal dan sumber daya manusia) untuk mencapai strategi ini. Perencanaan strategis dapat juga sebagai alat manajemen yang digunakan untuk mengelola kondisi saat ini untuk melakukan proyeksi kondisi pada masa depan, sehingga rencana strategis adalah sebuah petunjuk yang dapat digunakan organisasi dari kondisi saat ini untuk bekerja menuju 5 tahun ke depan. Rencana strategis Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 s/d 2018 merupakan bagian integral dari kebijakan dan program Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan merupakan landasan maupun pedoman bagi seluruh aparat dalam pelaksanaan tugas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan selama kurun waktu 5 (Lima) tahun yaitu sejak 2013 s/d 2018.

Berikut adalah Visi dan Misi Pembangunan Jangka Menengah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018 :

a. Visi Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018

Menuju Jawa Tengah Sejahtera dan Berdikari

"Mboten Korupsi, Mboten Ngapusi"

b. Misi Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018

6. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik untuk Memenuhi Kebutuhan Dasar Masyarakat;
7. Meningkatkan Infrastruktur untuk Mempercepat Pembangunan Jawa Tengah yang Berkelanjutan dan Ramah Lingkungan.

c. Tujuan.

Tujuan Visi dan Misi Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah tahun 2013 – 2018 ditetapkan dengan menguraikan aspek-aspek faktor kunci keberhasilan dari hasil analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan atau ancaman (*SWOT Analysis*) yang dikombinasikan dengan perubahan-perubahan kebijakan internal maupun eksternal.

Guna Mewujudkan Misi tersebut, terdapat tujuan yang akan dicapai oleh Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah yaitu :

1. Mempertahankan kualitas jalan dan jembatan agar selalu dalam kondisi baik;
2. Meningkatkan kualitas jalan dan jembatan;
3. Meningkatkan kapasitas jalan dan jembatan;
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana prasarana pendukung kebinamargaan;
5. Meningkatkan kualitas dan kapasitas pelayanan air minum dan sanitasi;
6. Meningkatkan kualitas kompetensi Pelaku Jasa Konstruksi dan ketersediaan Informasi Jasa Konstruksi.

d. Sasaran.

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Tengah dan merupakan penjabaran konkret dari tujuan yang telah ditetapkan.

Sasaran pembangunan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya panjang jalan dan jembatan dalam kondisi baik;
2. Meningkatnya panjang jalan dan jembatan yang struktur konstruksinya sesuai standar jalan kolektor;
3. Meningkatnya panjang jalan dan jembatan yang lebarnya sesuai standar jalan kolektor;

4. Meningkatnya sarana prasarana kebinamargaan, meningkatnya kualitas data, perencanaan dan pengawasan untuk penanganan jalan dan jembatan;
5. Meningkatnya kualitas dan kapasitas pelayanan air minum dan sanitasi;
6. Meningkatnya kualitas kompetensi Pelaku Jasa Konstruksi dan ketersediaan Informasi Jasa Konstruksi.

Perjanjian Kinerja 2018

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah lembar/ dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (outcome) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Tujuan disusunnya Perjanjian Kinerja adalah :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur.
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah.
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya pada Tahun 2018 telah melakukan Perjanjian Kinerja dengan Gubernur Jawa Tengah untuk mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini.

Guna mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan, maka Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah telah melaksanakan 5 program 57 kegiatan yang didukung oleh APBD Perubahan Provinsi Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp. 697.961.858.000,-

Secara singkat gambaran mengenai keterkaitan antara Tujuan/sasaran, Indikator dan Target Kinerja yang telah disepakati antara kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya dengan Gubernur Tahun 2018, secara lengkap tercantum pada Lampiran 1.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018
DINAS PEKERJAAN UMUM BINA MARGA DAN CIPTA KARYA

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(2)	(3)	(4)
Meningkatnya panjang jalan dan jembatan dalam kondisi baik;	<ul style="list-style-type: none"> - Persentase proporsi panjang jalan dalam kondisi baik. - Persentase proporsi panjang jembatan dalam kondisi baik 	<p>89,60%</p> <p>85,80%</p>
Meningkatnya panjang jalan dan jembatan yang struktur konstruksinya sesuai standar jalan kolektor;	<ul style="list-style-type: none"> - Persentase Peningkatan proporsi Panjang Jalan dengan lebar $\geq 6,00$ m - Persentase Peningkatan proporsi Panjang Jalan Provinsi sebagai jalan kolektor (MST $\geq 8,0$ Ton). 	<p>77,87%</p> <p>82,30%</p>
Meningkatnya panjang jalan dan jembatan yang lebarnya sesuai standar jalan kolektor;	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan proporsi Panjang Jembatan dengan lebar $\geq 9,00$ m - Prosentase panjang Jembatan dengan beban standar Bina Marga 	<p>84,27%</p> <p>20,89%</p>
Meningkatnya sarana prasarana kebinamargaan, meningkatnya kualitas data, perencanaan dan pengawasan untuk penanganan jalan dan jembatan;	<ul style="list-style-type: none"> - Persentase Peningkatan proporsi pemenuhan kebutuhan alat Kebinamargaan (alat berat dan alat laboratorium) - Persentase Peningkatan proporsi panjang jalan yang sudah dileger - Terasilitasinya Prasarana Sarana Kebinamargaan - Terasilitasinya Pembangunan Infrastruktur Strategis 	<p>89,84%</p> <p>94,60%</p> <p>100 %</p> <p>100 %</p>
Meningkatnya kualitas dan kapasitas pelayanan air minum dan sanitasi;	<ul style="list-style-type: none"> - Persentase pelayanan air minum pedesaan - Persentase Pelayanan Air Minum Perkotaan - Persentase Pelayanan Sanitasi 	<p>72,50%</p> <p>79,50%</p> <p>81,50%</p>
Meningkatnya Kualitas Kompetensi Pelaku Jasa Konstruksi Dan Ketersediaan Informasi Jasa Konstruksi	<ul style="list-style-type: none"> - Persentase Pengelolaan konstruksi Jumlah Uji Dan Penyebaran Informasi Jasa Konstruksi SHU - Persentase Pengelolaan Jasa Konstruksi Jumlah Uji Dan Penyebaran Informasi Jasa Konstruksi Informasi Konstruksi - Persentase Pengelolaan Jasa Konstruksi Jumlah Pelaku Jasa Konstruksi 	<p>2000 Bh</p> <p>17 Bk</p> <p>4230 Org</p>

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2018

Capaian Kinerja Organisasi

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan PP 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan tata cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah wajib menyusun Laporan Kinerja yang melaporkan progres kinerja atas mandat dan sumber daya yang digunakannya.

Dalam rangka melakukan evaluasi keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagaimana yang telah ditetapkan pada perencanaan jangka menengah, maka digunakan skala pengukuran sebagai berikut :

Tabel 1
Skala Pengukuran Kinerja
Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

NO	SKALA CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
1	2	3
1	Lebih dari 100%	Sangat Baik
2	75 – 100%	Baik
3	55 – 74 %	Cukup
4	Kurang dari 55 %	Kurang

Pada tahun 2016, Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya telah melaksanakan seluruh program dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya.

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016 dan Rencana Strategis Dinas

Program Umum Bina Marga dan Cipta Karya, setidaknya terdapat 6 sasaran strategis yang diwujudkan pada tahun 2018, yaitu :

Program Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	% Hasil capaian Tahun 2017	% Capaian terhadap Target Akhir Renstra (2018)
1	2	3	4	5	6	7
Meningkatnya kinerja jalan dan jembatan tetap dalam kondisi baik.	1. Persentase panjang jalan dalam kondisi baik.	89,60%	89,60%	100%	88,92%	89,60%
	2. Persentase panjang jembatan dalam kondisi baik	85,80%	85,80%	100%	83,61%	85,80%
Meningkatnya kapasitas jalan dan jembatan untuk melayani pertumbuhan lalu lintas	1. Persentase panjang jalan dengan lebar >6 m	77,87%	77,87%	100%	77,46%	77,87%
Meningkatnya kualitas jalan dan jembatan sesuai dengan standarisasi jalan provinsi	1. Persentase panjang jalan provinsi sebagai jalan kolektor (MST > 8 Ton).	82,30%	82,30%	100%	79,63%	82,30%
	2. Persentase panjang jembatan dengan beban sesuai standar	20,89%	20,89%	100%	18,88%	20,89%

	Bina Marga					
Meningkatnya sarana prasarana pendukung kebinamargaan sesuai dengan kebutuhan untuk peningkatan kinerja penanganan jalan	1. Persentase pemenuhan kebutuhan alat kebinamargaan alat berat dan alat laboratorium	89,84%	89,84%	100%	88,28%	89,84%
	2. Meningkatnya persentase panjang jalan yang sudah dileger	94,60%	94,60%	100%	89,80%	94,60%
	3. Terfasilitasinya Prasarana Sarana Kebinamargaan.	100%	100%	100%	100%	100%
	4. Terfasilitasinya pembangunan infrastruktur strategis.	100%	100%	100%	100%	100%
Meningkatnya pemenuhan kebutuhan air minum dan sanitasi.	Cakupan pelayanan air minum dan sanitasi : a. Air Minum Perkotaan b. Air Minum Pedesaan c. Sanitasi	79,50%	82,89%	104,26%	80,98%	79,50%
		72,50%	74,78%	103,14%	72,80%	72,50%
		81,50%	82,00%	100,61%	80,00%	81,50%
Meningkatnya kualitas bangunan gedung dan lingkungan	1. Jumlah uji dan penyebaran informasi Jasa Konstruksi					

- Sertifikat Hasil Uji	400	3350	459,95%	5849	9199
- Informasi Konstruksi	4	4	100%	13	17
2. Jumlah pelaku jasa konstruksi	1080	1050	97,00%	4153	5203

Sasaran 1

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	% Realisasi Th 2017	% Capaian terhadap Target Akhir Renstra (2018)
1	2	3	4	5	6	7
Meningkatnya kinerja jalan dan jembatan agar tetap dalam kondisi baik	1. Persentase panjang jalan dalam kondisi baik	89,60%	89,60%	100%	88,92%	100%
	2. Persentase panjang jembatan dalam kondisi baik	85,80%	85,80%	100%	83,61%	100%

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 1, dimaksud maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

Secara umum capaian indikator pada Meningkatkan kinerja jalan dan jembatan agar tetap dalam kondisi baik dapat dicapai sesuai dengan target. Untuk capaian kinerja Meningkatkan kinerja jalan dan jembatan agar tetap dalam kondisi baik dapat diukur dari 2 (dua) indikator yaitu indikator persentase panjang jalan dalam kondisi baik tercapai sesuai target (100%), ditargetkan 89,60% tercapai 89,60% dan

Persentase panjang jembatan dalam kondisi baik tercapai sesuai target ditargetkan 85,80% terealisasi 85,80%

Capaian kinerja pada Sasaran Strategis 1, rata-rata capaian kinerja Tahun 2018 apabila dibandingkan dengan Tahun 2017, mengalami peningkatan, untuk tahun 2018 tercapai 89,60%, sedangkan tahun 2017 tercapai 88,92%.

Untuk realisasi kinerja sampai dengan tahun 2018 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategis Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya telah tercapai 89,60% dan 85,80%, ini berarti telah mencapai target yang ditetapkan.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian Sasaran 1, adalah sebesar Rp. 328.970.563.321,- atau 98,82% dari total pagu sebesar Rp. 332.901.465.000,-, Hal ini berarti terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 1,18% dari Pagu yang ditentukan.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Keberhasilan pencapaian sasaran 1 sesungguhnya tidak terlepas dari dilaksanakan Program Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan dengan kegiatan antara lain adalah :

1. Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jalan dan Jembatan Provinsi di Wilayah BPJ Pekalongan 1,
2. Kegiatan Rehabilitasi Jalan dan Jembatan di Wilayah BPJ Pekalongan 1,
3. Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jalan dan Jembatan Provinsi di Wilayah BPJ Pekalongan 2,
4. Kegiatan Rehabilitasi Jalan dan Jembatan di Wilayah BPJ Pekalongan 1;
5. Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jalan dan Jembatan Provinsi di Wilayah BPJ Cilacap 1;
6. Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jalan dan Jembatan Provinsi di Wilayah BPJ Cilacap 2;
7. Kegiatan Rehabilitasi Jalan dan Jembatan di Wilayah BPJ Cilacap 2;
8. Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jalan dan Jembatan Provinsi di Wilayah BPJ Semarang 1;
9. Kegiatan Rehabilitasi Jalan dan Jembatan di Wilayah BPJ Semarang 1;

1. Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jalan dan Jembatan Provinsi di Wilayah BPJ Semarang 2;
2. Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jalan dan Jembatan Provinsi di Wilayah BPJ Magelang 1;
3. Kegiatan Rehabilitasi Jalan dan Jembatan di Wilayah BPJ Magelang 1;
4. Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jalan dan Jembatan Provinsi di Wilayah BPJ Magelang 2;
5. Kegiatan Rehabilitasi Jalan dan Jembatan di Wilayah BPJ Magelang 2;
6. Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jalan dan Jembatan Provinsi di Wilayah BPJ Wonosobo 1;
7. Kegiatan Rehabilitasi Jalan dan Jembatan di Wilayah BPJ Wonosobo 1;
8. Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jalan dan Jembatan Provinsi di Wilayah BPJ Wonosobo 2;
9. Kegiatan Rehabilitasi Jalan dan Jembatan di Wilayah BPJ Wonosobo 2;
10. Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jalan dan Jembatan Provinsi di Wilayah BPJ Pati 1;
11. Kegiatan Rehabilitasi Jalan dan Jembatan di Wilayah BPJ Pati 1;
12. Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jalan dan Jembatan Provinsi di Wilayah BPJ Pati 2;
13. Kegiatan Rehabilitasi Jalan dan Jembatan di Wilayah BPJ Pati 2;
14. Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jalan dan Jembatan Provinsi di Wilayah BPJ Purwodadi 1;
15. Kegiatan Rehabilitasi Jalan dan Jembatan di Wilayah BPJ Purwodadi 1;
16. Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jalan dan Jembatan Provinsi di Wilayah BPJ Purwodadi 2;
17. Kegiatan Rehabilitasi Jalan dan Jembatan di Wilayah BPJ Purwodadi 2;
18. Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jalan dan Jembatan Provinsi di Wilayah BPJ Surakarta 1;
19. Kegiatan Rehabilitasi Jalan dan Jembatan di Wilayah BPJ Surakarta 1;
20. Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jalan dan Jembatan Provinsi di Wilayah BPJ Surakarta 2;
21. Kegiatan Rehabilitasi Jalan dan Jembatan di Wilayah BPJ Surakarta 2;
22. Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jalan dan Jembatan Provinsi di Wilayah BPJ Tegal 1;
23. Kegiatan Rehabilitasi Jalan dan Jembatan di Wilayah BPJ Tegal 1;

3. Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jalan dan Jembatan Provinsi di Wilayah BPJ Tegal 2;
4. Kegiatan Rehabilitasi Jalan dan Jembatan di Wilayah BPJ Tegal 2;
5. Kegiatan Penanganan Kerusakan Khusus Jalan dan Jembatan Provinsi Jawa Tengah.

Sasaran 2

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	% Realisasi Tahun 2017	% Capaian terhadap Target Akhir Renstra (2018)
1	2	3	4	5	6	7
Meningkatnya kapasitas jalan dan jembatan untuk melayani pertumbuhan lalu lintas	1. Persentase panjang jalan dengan lebar >6 m	77,87%	77,87%	100%	77,46%	100%

Secara umum capaian indikator pada sasaran Meningkatkan kapasitas jalan dan jembatan untuk melayani pertumbuhan lalu lintas dapat dicapai sesuai dengan target. Untuk capaian kinerja meningkatnya kapasitas jalan dan jembatan untuk melayani pertumbuhan lalu lintas dapat diukur dari indikator Persentase panjang jalan dengan lebar >6 m tercapai sesuai target (100%), ditargetkan 77,87% terealisasi 77,87%.

Capaian kinerja pada Sasaran Strategis 1.2, rata-rata capaian kinerja Tahun 2018 apabila dibandingkan dengan Tahun 2017, mengalami peningkatan, untuk tahun 2018 tercapai 77,87%, sedangkan tahun 2017 tercapai 77,46%.

Untuk realisasi kinerja sampai dengan tahun 2017 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategis Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya telah tercapai 77,87%, ini berarti mencapai target yang ditetapkan.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian Sasaran 2, adalah sebesar Rp.266.658.493.566,- atau 86,31% dari total pagu sebesar Rp.308.937.041.000,-. Hal ini berarti terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 13,69% dari pagu yang ditentukan.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Keberhasilan pencapaian sasaran 2 sesungguhnya tidak terlepas dari dilaksanakan Program Peningkatan Jalan dan Penggantian Jembatan dengan kegiatan antara lain adalah :

1. Kegiatan Pengadaan Tanah Untuk Jalan dan Jembatan Prov. Jawa Tengah;
2. Kegiatan Peningkatan Jalan dan Penggantian Jembatan Bidang Pelaksana Jalan Pembangunan Wilayah Barat I;
3. Kegiatan Peningkatan Jalan dan Penggantian Jembatan Bidang Pelaksana Jalan Pembangunan Wilayah Barat 2;
4. Kegiatan Peningkatan Jalan dan Penggantian Jembatan Bidang Pelaksana Jalan Pembangunan Wilayah Timur I;
5. Kegiatan Peningkatan Jalan dan Penggantian Jembatan Bidang Pelaksana Jalan Pembangunan Wilayah Timur 2.

Sasaran 3

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	% Realisasi Tahun 2017	% Capaian terhadap Target Akhir Renstra (2018)
1	2	3	4	5	6	7
Meningkatnya kualitas jalan dan jembatan sesuai dengan standarisasi jalan provinsi	1. Persentase panjang jalan provinsi sebagai jalan kolektor (MST > 8 Ton)	82,30%	82,30%	100%	79,63%	100%
	2. Persentase panjang jembatan dengan beban sesuai standar Bina Marga	20,89%	20,89%	100%	18,88%	100%

Secara umum capaian indikator pada sasaran meningkatnya kualitas jalan dan jembatan sesuai dengan standarisasi jalan provinsi dapat dicapai sesuai dengan target. Untuk capaian kinerja meningkatnya kualitas jalan dan jembatan sesuai dengan standarisasi jalan provinsi dapat diukur dari Persentase panjang jalan provinsi sebagai jalan kolektor (MST > 8 Ton) dan Persentase panjang jembatan dengan beban sesuai standar Bina Marga realisasinya sesuai target (100%), ditargetkan 82,30% tercapai 82,30% dan 20,89% tercapai 20,89%.

Capaian kinerja pada Sasaran Strategis 3, dengan indikator kinerja Persentase panjang jalan provinsi sebagai jalan kolektor (MST > 8 Ton), rata-rata capaian kinerja Tahun 2018 apabila dibandingkan dengan Tahun 2017, mengalami peningkatan, untuk tahun 2018 tercapai 82,30%, sedangkan tahun 2017 tercapai 79,63%. Dan untuk indikator kinerja Persentase panjang jembatan dengan beban sesuai standar Bina Marga untuk tahun 2018 20,89% tercapai, sedangkan tahun 2017 tercapai 18,88%.

Untuk realisasi kinerja sampai dengan tahun 2018 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategis Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya telah mencapai 82,30% dan 20,89%, ini berarti telah mencapai target yang ditetapkan.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian Sasaran 3, adalah sebesar Rp.255.563.659.053,- atau 96,10% dari total pagu sebesar Rp.265.937.014.000,-. Hal ini berarti terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 3,90% dari pagu yang ditentukan.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Keberhasilan pencapaian sasaran 3 sesungguhnya tidak terlepas dari dilaksanakan Program Peningkatan Jalan dan Penggantian Jembatan dengan kegiatan antara lain adalah :

1. Kegiatan Peningkatan Jalan dan Penggantian Jembatan Bidang Pelaksana Jalan Pembangunan Wilayah Barat I;
2. Kegiatan Peningkatan Jalan dan Penggantian Jembatan Bidang Pelaksana Jalan Pembangunan Wilayah Barat 2;
3. Kegiatan Peningkatan Jalan dan Penggantian Jembatan Bidang Pelaksana Jalan Pembangunan Wilayah Timur I;
4. Kegiatan Peningkatan Jalan dan Penggantian Jembatan Bidang Pelaksana Jalan Pembangunan Wilayah Timur;
5. Kegiatan Penanganan Kerusakan Khusus Jalan dan Jembatan Provinsi Jawa Tengah.

Sasaran 4

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	% Realisasi Tahun 2017	% Capaian terhadap Target Akhir Renstra (2018)
1	2	3	4	5	6	7
Meningkatnya sarana prasarana pendukung kebinamargaan sesuai dengan kebutuhan untuk peningkatan kinerja penanganan jalandapat	1. Persentase pemenuhan kebutuhan alat kebinamargaan alat berat dan alat laboratorium	89,84%	89,84%	100%	88,28%	100%
	2. Meningkatnya persentase panjang jalan yang sudah dileger	94,60%	94,60%	100%	89,80%	100 %

Secara umum capaian indikator pada sasaran Meningkatkan sarana prasarana pendukung kebinamargaan sesuai dengan kebutuhan untuk peningkatan kinerja penanganan jalandapat sesuai dengan target. Untuk capaian kinerja meningkatnya sarana prasarana pendukung kebinamargaan sesuai dengan kebutuhan untuk peningkatan kinerja penanganan jalandapat diukur dari 2 (dua) indikator yaitu indikator persentase pemenuhan kebutuhan alat kebinamargaan alat berat dan alat laboratorium tercapai sesuai target (100%), ditargetkan 89,84% tercapai 89,84%. Indikator meningkatnya persentase panjang jalan yang sudah dileger tercapai 100%, ditargetkan 94,60% terealisasi 94,60%.

Capaian kinerja pada Sasaran Strategis 4, rata-rata capaian kinerja Tahun 2018 dibandingkan dengan Tahun 2017, mengalami peningkatan, untuk tahun 2018 89,94% dan 94,60% tercapai, sedangkan tahun 2017 tercapai 88,28% dan 89,80%.

Untuk realisasi kinerja sampai dengan tahun 2017 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategis Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya telah tercapai 89,94% dan 94,60%, ini berarti telah mencapai target yang ditetapkan.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian Sasaran 4, adalah sebesar Rp.25.572.398.727,- atau 95,36% dari total pagu sebesar Rp.26.819.734.000,-. Hal ini berarti terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 4,65% dari pagu yang ditentukan.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Keberhasilan pencapaian sasaran 4 sesungguhnya tidak terlepas dari dilaksanakan Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebinamargaan dengan kegiatan antara lain adalah :

1. Kegiatan Perencanaan dan Pengawasan Teknis Peningkatan Jalan dan Penggantian Jembatan Provinsi;
2. Kegiatan Penyiapan Program dan Anggaran Sistem Jaringan Jalan dan Jembatan;
3. Kegiatan Pembuatan Leger Jalan dan Perhitungan Lalu Lintas;
4. Kegiatan Pemutakhiran Data Jembatan dan Pendataan Struktur Jalan;
5. Kegiatan Pengadaan Alat Berat;
6. Kegiatan Pemeliharaan dan Peningkatan Kompetensi Laboratorium.;
7. Kegiatan Pengadaan dan Pedayagunaan Bahan Jalan dan Jembatan Provinsi Jawa Tengah;
8. Kegiatan Perbaikan Peralatan Alat Berat.

Sasaran 5

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	% Realisasi Tahun 2017	% Capaian terhadap Target Akhir Renstra (2018)
1	2	3	4	5	6	7
Meningkatnya pemenuhan kebutuhan air minum dan sanitasi.	Cakupan pelayanan air minum dan sanitasi : a. Air Minum Perkotaan b. Air Minum Pedesaan c. Sanitasi	79,50%	82,89%	104,26%	80,98%	104,26%
		72,50%	74,78%	103,14%	72,80%	103,14%
		81,50%	82,00%	100,61%	80,00%	100,61%

Secara umum capaian indikator pada sasaran Meningkatkan pemenuhan kebutuhan air minum dan sanitasi sesuai dengan target. Untuk capaian kinerja Meningkatkan pemenuhan kebutuhan air minum dan sanitasi dapat diukur dari indikator kinerja Cakupan pelayanan air minum dan sanitasi Air Minum Perkotaan, Air Minum Pedesaan, Sanitasi tercapai bahkan melebihi target. Dimana Cakupan pelayanan air minum Perkotaan ditargetkan sebesar 79,50% mencapai realisasi sebesar 82,98%; Cakupan pelayanan air minum Pedesaan ditargetkan sebesar 72,50% mencapai realisasi sebesar 74,78%; dan Sanitasi mencapai realisasi sebesar 82,00% sesuai dengan target di tahun 2018.

Capaian kinerja pada Sasaran Strategis 5, rata-rata capaian kinerja Tahun 2018 apabila dibandingkan dengan Tahun 2017, mengalami peningkatan, untuk tahun 2018 tercapai 82,89%, 74,78% dan 82,00%, sedangkan tahun 2017 tercapai 80,89%, 72,80% dan 80,00%.

Untuk realisasi kinerja sampai dengan tahun 2018 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang telah ditetapkan dalam

rencanaan strategis Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya telah tercapai 82,89%, 74,78% dan 82,00%, ini berarti telah mencapai target yang ditetapkan, bahkan melebihi target.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian Sasaran 5, adalah sebesar Rp.3.298.370.806,- atau 89,05% dari total pagu sebesar Rp.3.704.042.000,-. Ini berarti terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 10,95% dari pagu yang ditentukan.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Keberhasilan pencapaian Sasaran 5 sesungguhnya tidak terlepas dari dilaksanakan Program Peningkatan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Sanitasi - Bidang Sarana Prasarana Pemukiman dan Bangunan Gedung dengan kegiatan sebagai berikut :

1. Kegiatan Peningkatan penyediaan prasarana dan sarana sanitasi ;
2. Kegiatan Pendampingan pelaksanaan program pusat PAMSIMAS ;
3. Kegiatan Peningkatan Penyediaan Prasarana dan Sarana Air Bersih;
4. Kegiatan Evaluasi Pemanfaatan Prasarana dan Sarana Pemukiman.

Sasaran 6

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	% Realisasi Tahun 2017	% Capaian terhadap Target Akhir Renstra (2018)
1	2	3	4	5	6	7
Meningkatnya kualitas bangunan gedung dan non gedung.	1. Jumlah uji dan penyebaran informasi Jasa Konstruksi	400	3350	459,95%	5849	9199
	- Sertifikat Hasil Uji	4	4	100%	13	17
	- Informasi Konstruksi					
	2. Jumlah pelaku jasa konstruksi	1080	1050	97,00%	4153	5203

Secara umum capaian indikator pada sasaran Meningkatnya kualitas bangunan gedung dan non gedung sesuai dengan target. Untuk capaian kinerja Meningkatnya kualitas bangunan gedung dan non gedung dapat diukur dari indikator kinerja Jumlah uji dan penyebaran informasi Jasa Konstruksi berupa Sertifikat Hasil Uji dan Informasi Konstruksi serta Jumlah pelaku jasa konstruksi tercapai bahkan melebihi target. Dimana Jumlah uji dan penyebaran informasi Jasa Konstruksi berupa Sertifikat Hasil Uji sebesar 459,95% dan Informasi Konstruksi 100% serta Jumlah pelaku jasa konstruksi 97,00% sesuai dengan target di tahun 2018.

Untuk realisasi kinerja sampai dengan tahun 2018 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategis Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya telah tercapai 459,95%, 100% dan 97,00%, ini berarti telah mencapai target yang ditetapkan, bahkan melebihi target.

Realisasi Anggaran

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya Prov.Jawa Tengah, pada tahun anggaran 2016, didukung dengan Anggaran APBD sebesar Rp. 697.961.858.000,-. Penggunaan anggaran tersebut apabila diperinci dalam mendukung pencapaian sasaran adalah sebagai berikut :

Sasaran	Program	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	% Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
tingkatnya jalan dan agar tetap kondisi baik.	Program Rehabilitasi / Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	324.351.465.000	320.641.375.129	98,86
tingkatnya status jalan dan batan untuk ayani umbuhan lalu as	Program Peningkatan Jalan dan Penggantian Jembatan	308.937.041.000	266.658.493.566	86,31
tingkatnya status jalan dan batan sesuai rgan standarisasi an provinsi	Program Rehabilitasi/Pemeli haraan jalan dan Jembatan	265.937.014.000	255.563.659.053	96,10
tingkatnya ana prasarana ukung amargaan sai dengan uhan untuk ingkatan kinerja erangan jalan	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebinamargaan	26.819.734.000	25.572.398.727	95,36

BAB IV PENUTUP

Kesimpulan

Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya Prov. Jawa Tengah sebagai SKPD teknis yang mempunyai tugas pokok Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya melaksanakan urusan pemerintah daerah bidang jalan dan jembatan berdasarkan asas otonomi daerah dan tugas pembantuan. Agar pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut berjalan secara optimal maka diperlukan pengelolaan SDM, sumber dana dan sarana secara efektif dan efisien mungkin.

Dengan memperhatikan uraian dan beberapa data tersebut di atas, maka dapat dikatakan bahwa Bina Marga dalam melaksanakan tugasnya dapat dikatakan berhasil, karena semua target sasaran yang telah ditetapkan dicapai dengan kategori (**Amat Baik**). Hal tersebut didukung dengan data sebagai berikut:

1. Hasil Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) dicapai (102,343%), dengan rincian :

	Indikator Kinerja	Target terhadap PK	Target terhadap RKPD – P	Realisasi	% Capaian Terhadap PK	% Hasil capaian Tahun 2018	% Capaian terhadap Target Akhir Renstra (2018)
	2	3	4	5	6	7	8
Kinerja Pencapaian	1. Persentase panjang jalan dalam kondisi baik	89,60%	89,60 %	89,60 %	100%	89,60%	100 %
	2. Persentase panjang jembatan dalam kondisi baik	85,80%	85,80%	85,80 %	100%	85,80%	100 %
Kinerja Pencapaian Kualitas	1. Persentase panjang jalan dengan lebar >6 m	77,87%	77,87%	77,87%	100%	77,87%	100%
Kinerja Pencapaian Kualitas	1. Persentase panjang jalan provinsi	82,30%	82,30 %	82,30 %	100%	82,30 %	100 %

	sebagai jalan kolektor (MST > 8 Ton)						
	2. Persentase panjang jembatan dengan beban sesuai standar Bina Marga	20,89%	20,89%	20,89%	100%	20,89%	100%
	1. Persentase pemenuhan kebutuhan alat kebinamargaan alat berat dan alat laboratorium	89,84 %	89,84 %	89,84 %	100 %	89,84 %	100%
	2. Meningkatnya persentase panjang jalan yang sudah dileger	94,60%	94,60%	94,60%	100%	94,60%	100%
	3. Terfasilitasinya Prasarana Sarana Kebinamargaan	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	4. Terfasilitasinya pembangunan infrastruktur strategis.	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Cakupan pelayanan air minum dan sanitasi :						
	a. Air Minum Perkotaan	79,50%	79,50%	82,89%	104,26%	82,89%	104,26%
	b. Air Minum Pedesaan	72,50%	72,50%	74,78%	103,14%	74,78%	103,14%
	c. Sanitasi	81,50	81,50	82,00%	100,61%	82,00%	100,61%
	1. Jumlah uji dan penyebaran informasi Jasa Konstruksi						
	- Sertifikat Hasil Uji	2000	2000	2301	459,95%	9199	9199
	- Informasi Konstruksi	17	17	4	100%	17	17
	2. Jumlah pelaku jasa konstruksi	4230	4230	5230	123%	5230	5203

Saran

Strategi yang diperlukan guna meningkatkan kinerja Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya masa mendatang antara lain :

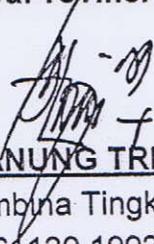
1. Peningkatan kinerja kondisi baik jalan dan jembatan;
2. Peningkatan kapasitas penanganan jalan dan jembatan;
3. Peningkatan kualitas penanganan jalan dan jembatan;
4. Peningkatan ketersediaan prasarana dan sarana kebinamargaan serta kapasitasSDM;
5. Peningkatan penyelenggaraan pelayanan SKPD secara efektif dan efisien.

Demikian laporan akuntabilitas kinerja Instansi pemerintah Tahun 2018 untuk SKPDDinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah, semoga dapat menjadi bahan pertimbangan/evaluasi untuk kegiatan/ kinerja yang akan datang.

Sekian dan terima kasih.

Semarang,

**Plt. Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga
dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah**



Dr. Ir. AR. HANUNG TRIYONO, M.Si.

Pembina Tingkat I

NIP. 19661129 199203 1 005

KANTOR PELAKSANA JAJAN TERGAS
KERJIAN UMUM BINA MARGA DAN
CIPTA KARYA

PERJANJIAN KINERJA TAHUN

Angka dan tanggal
sistematis

LAMPIRAN

PERJANJIAN KINERJA SKPD TA. 2018



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PEKERJAAN UMUM BINA MARGA DAN
CIPTA KARYA

Jalan Madukoro Blok AA/BB Semarang Kode Pos 50144 Telepon 024-7608368
Faksimile 024-7613181 Laman <http://www.jatengprov.go.id>
Surat Elektronik dpubinmarcipka@jatengprov.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Sebagai kerangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan,
akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di
bawah ini :

Nama : Ir. A.R. HANUNG TRIYONO, M.Si
Jabatan : Plt. Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya
Provinsi Jawa Tengah

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : H. GANJAR PRANOWO, SH., M.IP
Jabatan : Gubernur Jawa Tengah

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai
dengan harapan perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah
seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi
tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan
evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan
yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Semarang, Februari 2018

Pihak Kedua,

GUBERNUR JAWA TENGAH



H. GANJAR PRANOWO, SH., M.IP.

Pihak Pertama,

Plt. KEPALA DINAS PEKERJAAN UMUM
BINA MARGA DAN CIPTA KARYA
PROVINSI JAWA TENGAH

Ir. A.R. HANUNG TRIYONO, M.Si.

PEMBINA TINGKAT I

NIP. 19661129 199203 1 005

DINAB PU BINA MARGA DAN CIPTA KARYA PROVINSI JAWA TENGAH

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya panjang jalan dan jembatan dalam kondisi baik;	- Persentase proporsi panjang jalan dalam kondisi baik.	89,60%
2.	Meningkatnya panjang jalan dan jembatan yang struktur konstruksinya sesuai standar jalan kolektor;	- Persentase proporsi panjang jembatan dalam kondisi baik - Persentase Peningkatan proporsi Panjang Jalan dengan lebar $\geq 6,00$ m	85,80%
3.	Meningkatnya panjang jalan dan jembatan yang lebarnya sesuai standar jalan kolektor;	- Persentase Peningkatan proporsi Panjang Jalan Provinsi sebagai jalan kolektor (MST $\geq 8,0$ Ton).	82,30%
4.	Meningkatnya sarana prasarana kebinamargaan, meningkatkan kualitas data, perencanaan dan pengawasan untuk penanganan	- Peningkatan proporsi Panjang Jembt.dengan lebar $\geq 9,00$ m - Prosentase panjang Jembatan dengan beban standar Bina Marga - Persentase Peningkatan proporsi pemenuhan kebutuhan alat Kebinamargaan (alat berat dan alat laboratorium) - Persentase Peningkatan proporsi panjang jalan yang sudah dileger	84,27%
			20,89%
			89,84%
			94,60%

	jalan dan jembatan;	<ul style="list-style-type: none"> - Terfasilitasnya Prasarana Sarana Kebinamargaan - Terfasilitasnya Pembangunan Infrastruktur Strategis 	100 % 100 %
5.	Meningkatnya kualitas dan kapasitas pelayanan air minum dan sanitasi	<ul style="list-style-type: none"> - Persentase pelayanan air minum pedesaan - Persentase Pelayanan Air Minum Perkotaan - Persentase Pelayanan Sanitasi 	72,50% 79,50% 81,50%
6.	Meningkatnya Kualitas Kompetensi Pelaku Jasa Konstruksi Dan Ketersediaan Informasi Jasa Konstruksi	<ul style="list-style-type: none"> - Persentase Pengelolaan konstruksi Jumlah Uji Dan Penyebaran Informasi Jasa Konstruksi SHU - Persentase Pengelolaan Jasa Konstruksi Jumlah Uji Dan Penyebaran Informasi Jasa Konstruksi Informasi Konstruksi - Persentase Pengelolaan Jasa Konstruksi Jumlah Pelaku Jasa Konstruksi 	2000 Bh 17 Bk 4230 Org

PROGRAM

ANGGARAN

1. Program Peningkatan Jalan dan Penggantian Jembatan
Rp 349.184.082.000,-
2. Program Rehabilitasi / Pemeliharaan Jalan dan Jembatan
Rp 395.153.590.000,-
3. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebinamargaan
Rp 27.904.357.000,-
4. Program Peningkatan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Sanitasi
Rp 3.900.000.000,-
5. Program Pembangunan dan Pengelolaan Bangunan Gedung
Rp 5.511.504.000,-

serta Pengembangan Jasa Konstruksi

KETERANGAN

- APBD
- APBD
- APBD
- APBD
- APBD

6. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Rp 11.554.014.000,- APBD

7. Program Sarana dan Prasarana Aparatur

Rp 75.000.000,- APBD

8. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Rp 383.180.000,- APBD

9. Program Peningkatan Disiplin Aparatur

Semarang, Februari 2018

Pihak Kedua,

GUBERNUR JAWA TENGAH

Pihak Pertama,
PIT. KEPALA DINAS PU BINA MARGA DAN
CIPTA KARYA PROVINSI JAWA TENGAH



H. GANJAR PRANOWO, SH., M.IP.

Ir. AR. HANUNG TRIYONO, M.Si.

PEMBINA TINGKAT I

NIP. 19661129 199203 1 005

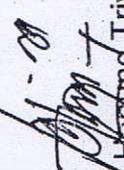
DINAS PEKERJAAN UMUM SINA MANUA DAN SIPA WISATA
 PROVINSI JAWA TENGAH

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
Tujuan			
	Meningkatnya kualitas dan kapasitas sesuai dengan standar jalan provinsi sebagai jalan kolektor.	Persentase Panjang Jalan provinsi sesuai standar jalan kolektor Baik	39,50 %
Sasaran			
1	Meningkatkan panjang kualitas struktur dan kapasitas jalan dan jembatan sesuai standar jalan provinsi;	Persentase Panjang Jalan provinsi sesuai standar jalan kolektor Baik;	39,50 %
2	Mempertahankan kondisi permukaan jalan dan bangunan pelengkap jalan baik;	Persentase Panjang Jalan Provinsi Kondisi Permukaan Baik;	90,80 %
Tujuan			
2	Meningkatnya Pelayanan Keciptakarya: Air Minum, Sanitasi dan Bangunan Gedung Milik Daerah	Persentase Akses Aman Air Minum Perkotaan	88,15 %

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
Sasaran			
1	Meningkatkan akses aman air minum bagi masyarakat di perkotaan dan perdesaan serta sanitasi layak bagi masyarakat;	<ul style="list-style-type: none"> - Persentase Akses Aman Air Minum Perkotaan; - Persentase Akses Aman Air Minum Perdesaan; 	<p>88,15 %</p> <p>78,05 %</p>
2	Meningkatkan Kualitas Hasil Penyelenggaraan Pembangunan Gedung Milik Daerah.	<ul style="list-style-type: none"> - Persentase Jumlah Komplek Bangunan Gedung Milik Daerah (BGMD) Prov. Jateng dalam kondisi menuju berfungsi dengan baik sesuai standard. 	12,18 %

Semarang, 2019

Pihak Pertama,
 Plt. Kepala Dinas Pu Bina Marga dan
 Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah


Dr. Ir. AR. Harung Triyono, M.Si.
 Pembina Tingkat I
 NIP. 19661129 199203 1 005